

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT *ACTIVITY DAILY LIVING*
DAN TINGKAT KUALITAS HIDUP PASIEN GERIATRI
DI BANGSAL OGAN RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Angela Maria Linata

04011381621188

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN TINGKAT *ACTIVITY DAILY LIVING* DAN KUALITAS
HIDUP PASIEN GERIATRI DI BANGSAL OGAN RSUP
DR MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Oleh:

Angela Maria Linata
04011381621188

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 9 Desember 2019

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

Dr. Jalalin, Sp.KFR
NIP. 195902271989021001

Pembimbing II

Dr. Budi Santoso, M.Kes
NIP. 198410162014041003

Penguji I

Dr. Nyimas Fatimah, Sp.KFR
NIP. 198406072015104201

Penguji II

Dr. Riana Sari Puspita, M.Biomed
NIP. 198509172019032013

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter



Dr. Susilawati, M.Kes
NIP.197802272010122001

Mengetahui,
Wakil Dekan 1



Dr. dr. Radiyah Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes
NIP. 197207172008012007

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiri, tanpa campur tangan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 20 November 2019

Yang membuat pernyataan

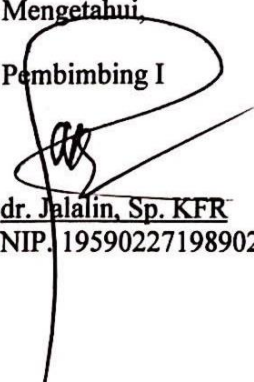


Angela Maria Linata

NIM. 04011381621188

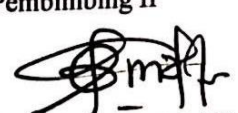
Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Jalalin, Sp. KFR
NIP. 19590227198902 1001

Pembimbing II



dr. Budi Santoso M.Kes
NIP. 198410162014041003

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Angela Maria Linata
NIM : 04011381621188
Fakultas : Kedokteran
Program studi : Pendidikan Dokter
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT ACTIVITY DAILY LIVING DAN TINGKAT KUALITAS HIDUP PASIEN GERIATRI DI BANGSAL OGAN RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 17 Desember 2019

Yang menyatakan



(Angela Maria Linata)
NIM. 04011381621188

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT *ACTIVITY DAILY LIVING* DAN KUALITAS HIDUP PASIEN GERIATRI DI BANGSAL OGAN RSUP

DR. MOHAMMAD HOESIN

PALEMBANG

(Angela Maria Linata, Desember 2019, 38 Halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Kualitas hidup usia lanjut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kesehatan fisik, kesehatan psikologis, dan hubungan social yang baik. Kesehatan fisik berhubungan dengan *activity daily living* yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari mencakup ambulasi, makan, berpakaian, mandi, menyikat gigi dan berhias. Pada usia lanjut, seseorang akan mengalami penurunan kondisi fisik yang akan mempengaruhi nilai pemenuhan *activity daily living* seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat kemandirian *activity daily living* dan tingkat kualitas hidup pasien geriatri.

Metode: Penelitian ini adalah studi analitik observational dengan rancangan *cross sectional*. Sampel adalah pasien geriatri di Bangsal Ogan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang bulan September-Oktober 2019. Sampel penelitian ini berjumlah 55 responden.

Hasil: Dari 55 pasien Geriatri di Bangsal Ogan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang didapatkan 60% responden laki-laki dan 40% responden perempuan, kelompok usia 60-74 tahun sebanyak 74,5%, kelompok usia 75-90 tahun sebanyak 25,5%, kelompok usia 50-60 tahun sebanyak 26%. Hasil uji *Chi-square* terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat *Activity Daily Living* dan tingkat kualitas hidup pasien geriatri ($p\ value = 0,000$). Hasil *odd ratio* pada pasien geriatri menyatakan bahwa probabilitas peningkatan kualitas hidup 27,7 kali lebih besar pada pasien yang memiliki tingkat *activity daily living* mandiri dibandingkan pasien yang memiliki tingkat *activity daily living* ketergantungan total. Pada hasil analisis juga didapatkan bahwa tingkat *activity daily living* dari pasien geriatri menjadi faktor protektif terhadap kualitas hidup pasien geriatri. (CI 95% = 0,006-0,206).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat *activity daily living* dengan kualitas hidup pasien geriatri di Bangsal Ogan RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Kata Kunci: Pasien geriatri, *Activity of Daily Living*, Kualitas Hidup

ABSTRACT

THE ASSOCIATION BETWEEN ACTIVITY DAILY LIVING AND QUALITY OF LIFE AMONGST GERIATRIC PATIENTS AT OGAN WARD RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

(Angela Maria Linata, Desember 2019, 38 Pages)

Sriwijaya University Faculty of Medicine

Background: *The Quality of life of the elderly is affected by several factors such as physical, psychological, and social health. Physical health is related to the basic activity daily living carried out by someone in daily life including ambulation, eating, bathing, brushing teeth and dressing. In advance age, a person will experience a decrease in physical condition that will affect the individual to fulfill one's activity daily living. This study aims to analyze the relationship between the level of independence of activity daily living and the level of quality of life of geriatric patients.*

Method: *This research is an analytical observational with cross sectional study design. The sample is geriatric patients at Ogan Ward RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Period September-October 2019..*


Result: *From 55 geriatric patients at Ogan Ward RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, it is known that the amount of male patient is 33 (60%) and female patient is 22 (40%), also group age 60-74 years as much as 41 (74,5%), 75-90 years as much as 14 (25,5%). Chi-square test result is there is a significant relationship between activity daily living and quality of life of geriatric patient (p value=0.000). Odd ratio in geriatric patient result in the possibility of the increasing quality of life is 27,7 times greater in patient with independent activity daily living than patient with total dependency activity daily living. Activity daily living is also a protective factor to the quality of life (CI 95%=0.006-0,206).*

Conclusion: *There is a significant relationship between activity daily living and quality of life geriatric patients at Ogan Ward RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang*

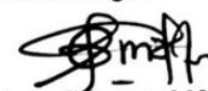
Keywords: *Geriatric Patients, Activity of Daily Living , Quality of Life*

Mengetahui,

Pembimbing I


dr. Jalalin, Sp. KFR
NIP. 19590227198902 1001

Pembimbing II


dr. Budi Santoso M.Kes
NIP. 198410162014041003

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter


Dr. Susilawati, M.Kes
NIP.197802272010122001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Hipotesis	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Usia Lanjut.....	5
2.1.1. Definisi Usia Lanjut	5
2.1.2. Batasan Usia Lanjut.....	5
2.1.3. Perubahan pada Usia Lanjut	6
2.2. <i>Activity Daily Living</i>	7
2.2.1. Definisi <i>Activity of Daily Living</i>	7
2.2.2. Faktor yang mempengaruhi <i>Activity of Daily Living</i>	8
2.2.3. Macam-macam <i>Activity of Daily Living</i>	9
2.2.4. Instrumen Penilaian <i>Activity of Daily Living</i>	10
2.3. Kualitas Hidup Usia Lanjut	13
2.3.1. Definisi Kualitas Hidup.....	13
2.3.2. Aspek Kualitas Hidup.....	14
2.3.3. Faktor-faktor Kualitas Hidup	16
2.3.4. Instrumen Pengukuran Kualitas Hidup	18
2.3.4.1. WHOQOL-BREF.....	18
2.4. Kerangka Teori	20
2.5. Kerangka Konsep.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	22
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	22
3.2.1. Waktu Penelitian	22
3.2.2. Tempat Penelitian	22
3.3. Populasi dan Sampel.....	22
3.3.1. Populasi	22
3.3.2. Sampel	23
3.3.2.1. Besar Sampel.....	23
3.3.3. Cara Pengambilan Sampel.....	23
3.3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	24
3.3.4.1. Kriteria Inklusi	24
3.3.4.2. Kriteria Eksklusi.....	24
3.4. Variabel Penelitian.....	24
3.4.1. Variabel Terikat.....	24
3.4.2. Variabel Bebas.....	24
3.5. Definisi Operasional	25
3.6. Cara Pengumpulan Data	27
3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	27
3.7.1. Pengolahan Data	27
3.7.2. Analisis Data	27
3.7.2.1. Analisis Univariat.....	27
3.7.2.2. Analisis Bivariat.....	28
3.8. Kerangka Operasional	29
3.9. Jadwal Kegiatan.....	30
3.10. Anggaran.....	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian.....	31
4.1.1 Analisis Univariat	31
4.1.1.1 Analisis Data Sosiodemografi.....	31
4.1.1.2 Analisis Data Pengukuran Skor <i>Katz</i>	32
4.1.1.3 Analisis Data Pengukuran WHOQOL-BREF.....	33
4.1.2 Analisis Bivariat.....	34
4.1.2.1 Analisis Hubungan <i>activity daily living</i> dan kualitas hidup ..	34
4.2 Pembahasan	36
4.2.1 <i>Activity Daily Living</i>	36
4.2.1 Kualitas Hidup	37
4.2.1 Hubungan <i>activity daily living</i> dan kualitas hidup.....	40
4.3 Keterbatasan Penelitian	41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran	42

DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	47
BIODATA.....	6

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penilaian Indeks <i>Katz</i>	10
2. Penilaian Indeks Barthel	12
3. Domain Penilaian Kualitas Hidup	15
4. Definisi Operasional Penelitian	25
5. <i>Dummy tabel</i> analisis univariat data sosiodemografi	27
6. <i>Dummy tabel</i> analisis univariat variabel nilai indeks <i>Katz</i>	28
7. <i>Dummy tabel</i> analisis univariat variabel nilai WHOQOL-BREF	28
8. <i>Dummy tabel</i> analisis bivariat variabel bebas dan terikat	28
9. Jadwal Kegiatan	30
10. Anggaran Dana Penelitian.....	30
11. Analisis data sosiodemografi	32
12. Analisis data pengukuran Skor <i>Katz</i>	32
13. Analisis data pengukuran WHOQOL-BREF	33
14. Analisis distribusi domain WHOQOL-BREF.....	34
15. Analisis data bivariat	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Rumus Transformasi Kuesioner WHOQOL-BREF.....	19

DAFTAR SINGKATAN

ADL	: <i>Activity of Daily Living</i>
SF – 36	: <i>Short Form – 36</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for Social Science</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WHOQOL	: <i>The World Health Organization of Quality of Life Instrument</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Penjelasan	47
2. Lembar <i>Informed Consent</i>	48
3. Lembar Kuesioner <i>Indeks Katz</i>	49
4. Lembar Kuesioner WHOQOL-BREF	52
5. Tabel Data Hasil Penelitian	58
6. Hasil Analisis SPSS	61
7. Lembar Konsultasi Skripsi	66
8. Sertifikat Persetujuan Etik	67
9. Surat Izin Penelitian	68
10. Surat Keterangan Selesai Penelitian	69
11. Artikel	70
12. Biodata	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Indonesia sebagai negara berkembang sedang menghadapi perubahan demografis. Perubahan demografis ini mengarah ke penurunan proporsi balita dan peningkatan angka harapan hidup lanjut usia. Menurut beberapa sumber, kondisi ini menyebabkan proporsi lansia akan lebih banyak dari proporsi balita (Hidayati, 2018). Saat ini, di seluruh dunia jumlah penduduk dengan usia lanjut diperkirakan lebih dari 629 juta jiwa dan setengah dari jumlah lansia di dunia sebesar 400 juta berada di Asia (Data Informasi & Kesehatan RI, 2013). Diperkirakan jumlah penduduk lansia pada tahun 2017 sebesar 9,77%, tahun 2020 sebesar 11,34%, dan tahun 2025 sebesar 13,4% dari total populasi Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Diperkirakan pada tahun 2000 sampai tahun 2025, Indonesia akan mengalami peningkatan penduduk usia lanjut (lansia) sebesar 414% atau sebesar 4 kali lipat, dimana peningkatan ini merupakan salah satu peningkatan tertinggi di dunia (Darmojo, 2014).

Pasien geriatri adalah pasien usia lanjut yang berusia lebih dari 60 tahun serta mempunyai ciri khas multipatologi, daya cadangan faal menurun, dan biasanya disertai dengan gangguan fungsional (Hardywinoto, 2015). Pada usia lanjut, tubuh mengalami penurunan fungsi tubuh dari beberapa sistem organ dalam tubuh. Perubahan fisiologis dan panca indra yang dialami umumnya peningkatan tekanan darah, kulit yang mulai mengeriput, pendengaran menurun, penglihatan kabur, indra penghidu menurun, dan penurunan kekuatan fisik (Nugroho, 2008).

Usia lanjut juga merupakan proses yang bergerak secara perlahan dari individu untuk menarik diri dari peran sosial atau dari konteks sosial. Keadaan ini akan menyebabkan interaksi individu yang lanjut usia mulai menurun baik dari sisi kualitas maupun kuantitas (Sudarman, 2008). Dengan kemunduran peran sosial, maka akan mengakibatkan individu

mengalami gangguan dalam mencukupi kebutuhan hidupnya sehingga menimbulkan ketergantungan dengan orang lain (Ambrawati, 2014).

Rasio ketergantungan usia lanjut di Indonesia cenderung meningkat. Hasil data Susenas BPS RI tahun 2015 menunjukkan rasio ketergantungan usia lanjut di Indonesia sebesar 13,28 artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif harus menanggung sekitar 14 orang penduduk usia lanjut. Perkembangan rasio ketergantungan ini tidak mengalami perubahan yang signifikan sejak 2012 (Kemenkes RI, 2017).

Peningkatan rasio ketergantungan pada usia lanjut akan mengakibatkan peningkatan beban keluarga, masyarakat, dan pemerintah, terutama terhadap layanan khusus seperti kesehatan yang juga akan menimbulkan beban social yang tinggi karena pertumbuhan usia lanjut yang terus meningkat (Komisi Nasional Lanjut Usia, 2019). Salah satu akibat dari peningkatan jumlah usia lanjut adalah peningkatan ketergantungan yang akan menurunkan tingkat kemandirian *activity of daily living* seseorang (Mirsaeidi, 2013).

Activity of Daily Living adalah aktivitas yang biasanya dilakukan dalam sepanjang hari normal; aktivitas tersebut mencakup, ambulasi, makan, berpakaian, mandi, menyikat gigi dan berhias dengan tujuan untuk memenuhi/berhubungan dengan perannya sebagai pribadi dalam keluarga dan masyarakat. Kondisi yang mengakibatkan kebutuhan untuk bantuan dalam ADL dapat bersifat akut, kronis, temporer, permanen atau rehabilitatif (Potter dan Perry, 2005). Kemampuan lansia melakukan ADL akan berpengaruh pada kualitas hidup lansia.

Kualitas hidup (*quality of life*) adalah persepsi individu dalam hidup sesuai dengan konteks budaya dan sistem nilai yang dianutnya sehingga berhubungan dengan harapan, tujuan, standar, dan kekhawatiran oleh individu tersebut (WHO, 1996). Terdapat 4 aspek kualitas hidup seseorang yaitu kesehatan fisik, kesehatan psikologi, hubungan sosial, dan aspek lingkungan (WHOQOL, 1998).

Instrumen penilaian kualitas hidup secara garis besar dibagi menjadi 2 macam, yaitu instrumen umum (*generic scale*) yang digunakan untuk menilai secara umum mengenai kemampuan fungsional, ketidakmampuan, kekhawatiran yang timbul akibat penyakit yang diderita dan instrumen khusus (*specific scale*) yang digunakan untuk mengukur sesuatu yang khusus dari penyakit, populasi tertentu atau fungsi yang khusus misal emosi. *WHOQOL-BREF* merupakan salah satu contoh instrumen kualitas hidup yang umum (*generic scale*) yang bila dibandingkan dengan instrumen umum lainnya penggunaan *WHOQOL-BREF* telah digunakan secara luas untuk berbagai penyakit kronis dan telah dikembangkan oleh beberapa peneliti (Tinartayu and Riyanto, 2015).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan di Assam, India, menunjukkan bahwa hubungan *activity daily living* dengan kualitas hidup lansia adalah positif, yaitu semakin baik *activity daily living*, maka kualitas hidup lansia semakin tinggi (Kumar, 2019). Kualitas hidup lansia yang tinggi disebabkan oleh faktor fisik, psikologis, lingkungan, dan sosial yang baik (Sukitno, 2011). Penelitian yang berhubungan dengan tingkat kemandirian *activity daily living* dan tingkat kualitas hidup sebelumnya belum pernah dilakukan di Palembang khususnya di RSUP Dr. Mohammad Hoesin sehingga belum diketahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kemandirian *activity daily living* dan tingkat kualitas hidup pada pasien geriatri di Bangsal Ogan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Melihat peningkatan jumlah lansia di Indonesia yang terus meningkat dan perbedaan ekonomi, lingkungan, dan budaya maka perlu dilakukan penelitian di Indonesia khususnya Sumatera Selatan mengingat Bangsal Ogan khusus geriatri baru beroperasi. Oleh karena itu, studi ini akan menganalisis hubungan antara tingkat *activity daily living* dan tingkat kualitas hidup pasien geriatri di Bangsal Ogan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara tingkat *activity daily living* dan tingkat kualitas hidup pasien geriatri di Bangsal Ogan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang?

1.2 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi hubungan antara tingkat *activity daily living* dan tingkat kualitas hidup pasien geriatri di Bangsal Ogan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengidentifikasi karakteristik sosiodemografi pasien geriatri di Bangsal Ogan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.3.2.2 Mengukur tingkat *activity daily living* pasien geriatri di Bangsal Ogan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.3.2.3 Mengukur tingkat kualitas hidup pasien geriatri di Bangsal Ogan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.3.2.4 Menganalisis hubungan antara tingkat *activity daily living* dan tingkat kualitas hidup pasien geriatri di Bangsal Ogan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Paembang.

1.4 Hipotesis Penelitian

Ada hubungan yang antara tingkat *activity daily living* dan tingkat kualitas hidup pasien geriatri di Bangsal Ogan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi antara tngkat kemandirian dan kualitas hidup pasien geriatri.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolok ukur kualitas hidup pasien geriatri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Fitri Respati. 2014. *Konsep Kebutuhan Dasar Manusia*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Adina, Alfi Faqih. 2017. Hubungan Tingkat Kemandirian dengan Kualitas Hidup Lansia di Padukuhan Karang Tengah Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta. Skripsi. Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
- Bestari, A.W. 2015. Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronis (PGK) Hemodialisis Berdasarkan WHOQOL-BREF. Skripsi. Universitas Airlangga
- Bowstra, Hycl., Smit E., Wattel, Elizabeth. *Measurement Properties of the Barthel Index in Geriatrics Rehabilitation*. Journal of the America Medical Directors Association. 2019 : 420-425.
- Bowling, Ann. 2014. *Quality of Life: measure and meanings in social care research*. National Institute for Health Reseach. diambil pada tanggal 14 June 2019 dari <http://sscr.nihr.ac.uk/PDF/MR/MR16.pdf>
- Dahlan, S. M. 2010. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Edisi 3*. Salemba Medika, Jakarta, hal. 70-75.
- Dahlan, Muhammad Sopiudin. 2009. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Darmojo R.B. 2014. *Buku Ajar Geriatri. Edisi ke-5*. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Perawatan Kesehatan Usia Lanjut di Rumah*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

- Gapta, S. Yadaf, R. & Malhotra, A. 2016. *Assesment of Physical Disability using Barthel Index among Elderly of Rural Areas of district Jhansi (U.P)*. India J Family Med Prim Care. 5(4):853-857
- Hardywinoto. 2009. *Panduan Gerontologi: Menjaga Keseimbangan Kualitas Hidup Para Lanjut Usia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hardywinoto. 2015. *Panduan gerontik: Tinjauan dari berbagai aspek*. Jakarta: PT. Gramedia pustaka Utama.
- Hidayati, A.R., Sharon G., Lina R. 2018. *Elderly Profile of Quality of Life using WHOQOL-BREF Indonesian Version: A Community-Dwelling*. Althea Medical Journal. 2018;5(2): 105-110
- Indriyani, D. 2017. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Ar-Ruzz Media : Yogyakarta.
- Ismail, S. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Lansia di Panti Sosial Trena Wredha Provinsi Gorontalo*. Skripsi. Gorontalo.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data Dan Informasi Kementrian RI.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014*. Diakses <http://bprs.kemkes.go.id/> pada 16 Juni 2019
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Analisis Lansia di Indonesia 2017*. Jakarta: Pusat Data Dan Informasi Kementrian RI.
- Kholifah, S. N. 2016. *Keperawatan Gerontik*. Pusat pendidikan sumber daya manusia kesehatan badan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan.
- Komisi Nasional Lanjut Usia. 2019. *Program Umum Komisi Nasional Lanjut Usia*

- Kumar, G., Pavithra, A.M.,2014. *Quality of Life (QOL) and Its Associated Factors Using WHOQOL-BREF Among Elderly in Urban Puducherry, India*. Journal of Clinical and Diagnostic Research. 2014 Jan, Vol-8(1): 54-57. Diakses dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24596723> (16 Juni 2019).
- Kumar, G., Sarma, J. 2019. Association between health related quality of life (HRQOL) and activity of daily in Assam, India. J Family Med Prim Care. 2019 May;8(5):1760-1764. Diakses dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/31198751> (20 Juli 2019).
- Maryam, Siti. 2008. *Menengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika
- Mirsaeidi Z, Ardabili HE, Jeliani KN. 2013. *Effect of a self care program on quality of life of the elderly clients covered by health centers of Southern of Tehran*. Scientific Journal of School of Public Health and Institute of Public Health Research.
- Mubarak, Wahit Iqbal . 2006. Buku Ajar Keperawatan Komunitas 2. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan* .Jakarta : Rineka Cipta
- Nugroho . 2008. *Keperawatan Gerontik*. Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- Padila. 2013. *Buku ajar keperawatan gerontik*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Potter & Perry. 2010. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik*. Edisi 7 volume 1.EGC. Jakarta.

- Pukeliene, V., & Starkauskiene, V. 2011. *Quality of Life: Factors Determining its Measurement Complexity*. Journal of Inzinerine Ekonomika-Engineering Economics, 22(2), 147-156.
- Rebustini F., Wilson A.A.B., Renata E., Claudia K. 2015. *Validity of the Katz Index to assess activities of daily living by informants in neuropathological studies*. Revista da Escola de Enfermagem da USP. 49. 944-950. 10.1590/S0080 - 6234201 50000600010.
- Setyani, Nina Dwi. 2016. *Hubungan Tingkat Kemandirian Activity Of Daily Living (ADL) dengan Kualitas Hidup Lansia di UPT PSLU Jember.I Skripsi. Universitas Muhammadiyah Jember.*
- Sudarman, Momon. 2008. *Sosiologi untuk Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sutikno, E. 2011. Hubungan antara Fungsi Keluarga dan Kualitas Hidup Lansia. Jurnal Kedokteran Indonesia. Vol 2 (no. 1).
- Tinartayu, S. and Riyanto, B. U. D. 2015. *SF-36 sebagai Instrumen Penilai Kualitas Hidup Penderita Tuberkulosis (TB) Paru. Mutiara Medika. 15(1). pp. 7–14.*
- Wafroh, Siti, Herawati, Herawati, & Lestari, Dhian Ririn. 2017. Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia di PTSW Budi Sejahtera Banjarbaru. Dunia Keperawatan, 4(1), 60-64.
- Wiraguna, Lalu Tanjung. 2014. *Gambaran Tingkat Kemandirian dalam Activity Daily Living (ADL) pada lansia di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang*. Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Ngudi Waluyo Ungaran
- World Health Organization. *Definition of Older or Elderly Person*. Diakses <http://www.who.int/healthinfo/survey/ageingdefnolder/en/>. pada 16 Juni 2019

WHO. 2004. *Introducing the WHOQOL Instrument*. Diakses <http://dept.washington.edu/yqol/docs/whoqolinfopdf/>. 16 Juni 2019.

WHOQOL Group. 1998. *The World Health Organization Quality of Life Assessment (WHOQOL): Development and general psychometric properties*.

